

### **3. LANDASAN TEORI**

#### **3.1. Teori yang berhubungan dengan latar belakang permasalahan yang diangkat.**

Saat ini hobi memelihara binatang sudah semakin banyak peminatnya dan juga perkembangan hobi ini sangat pesat terutama di kota besar seperti Surabaya, yang penduduknya kebanyakan adalah pekerja keras. Karena itu hobi memelihara binatang ini berkembang menjadi suatu kebutuhan untuk menemukan ketentraman hidup diantara kejenuhan perilaku masyarakat modern yang menuntut manusia bertindak secara cepat.<sup>1</sup> Selain hal di atas ternyata memelihara binatang juga memiliki dampak yang baik bagi kesehatan antara lain:

- Bagi orang dewasa dan para lansia apabila memiliki hewan peliharaan, akan membuat mereka lebih aktif dan tidak mudah terserang depresi.
- Bagi para pengidap AIDS, hewan peliharaan akan membuat mereka lebih santai, dan tidak gampang mengalami depresi ketimbang pengidap AIDS yang tidak memiliki binatang peliharaan.
- Bagi para pelaku bisnis yang umumnya bekerja penuh tekanan, hewan peliharaan bisa membantu mereka dalam mengontrol tekanan darah tinggi.
- Secara umum para pemelihara binatang akan memiliki tekanan darah yang lebih stabil serta kadar kolestrol lebih rendah. Kondisi tersebut dikatakan

Prahara Widyabrata, Sukses Memelihara Burung (Jakarta, Penebar Swadaya, 2000), p.v

ampuh membantu mengurangi resiko penyakit jantung.<sup>2</sup>

Sedangkan disisi lain ternyata hobi ini dapat sekaligus menjadi sebuah bisnis yang menguntungkan, sebagai contoh dapat kita lihat pada bisnis ekspor ikan hias. Negara kita saat ini memiliki 300 jenis ikan ikan hias laut dan tawar, di mana sekitar 185 jenis memiliki nilai ekonomis yang tinggi, terdiri dari 199 jenis ikan hias laut, dan 66 jenis ikan hias air tawar.<sup>3</sup>

### **3.1.1. Jenis-jenis binatang peliharaan**

#### **3.1.1.1. Ikan hias**

Ikan hias dibedakan menjadi ikan hias air laut dan ikan hias air tawar. Ikan hias air tawar berkembang lebih dahulu jika dibandingkan dengan ikan hias air laut. Hal ini karena dalam pemeliharaan dan perawatannya ikan hias air tawar jauh lebih mudah. Berikut beberapa informasi tentang kedua jenis ikan hias ini:

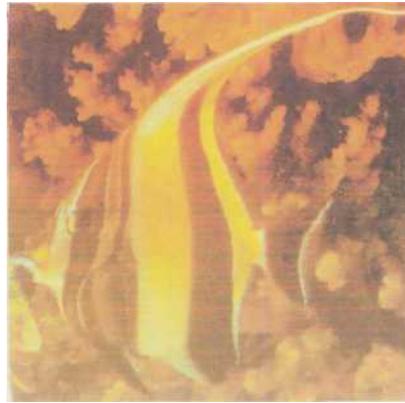
#### **A. Ikan Hias Air Laut**

Keindahan panorama bawah air laut sangatlah indah terutama di negara kita yang dikelilingi oleh lautan dan memiliki beraneka ragam jenis kekayaan laut. Hal ini tentunya sangatlah mudah dinikmati oleh orang-orang yang mempunyai hobi menyelam dan sebaliknya bagi mereka yang tidak bisa atau tidak mampu tentunya hal ini akan sangat sulit. Aneka ragam ikan dan berbagai binatang laut lainnya memang merupakan suatu daya tarik tersendiri. Sehingga banyak orang yang tidak segan-

<sup>2</sup> Sumber: [www// astaga.com](http://www.astaga.com) (24 April 2002, 01.00)

<sup>3</sup> Sumber : [http//members.tripod.com/mitra-bisnis/](http://members.tripod.com/mitra-bisnis/)(1 Juni 2002,22.00)

segera untuk menyelam, meskipun peralatannya relatif mahal. Banyak biaya dan tenaga yang harus dikeluarkan untuk menikmati keindahan laut tersebut.



Gambar 3.1 **Ikan Hias Air Laut**

Tapi sekarang bagi pecinta keindahan laut yang tidak mempunyai cukup dana tidak perlu kecewa lagi, hal ini karena saat ini sudah banyak sarana dan prasarana yang membuat orang dapat menikmati keindahan laut hanya melalui sebuah aquarium. Dengan adanya aquarium ini panorama dalam laut dapat kita hadirkan di darat, yaitu melalui berbagai rekayasa manusia dan aquarium adalah salah satunya.

Hal memindahkan panorama laut ini sebetulnya bukan merupakan sebuah barang baru, karena sudah hampir 2 abad umurnya. Dr. Herbert R. Axelrod, dalam bukunya *Exotic Marine Fishes*, menyebutkan bahwa kesukaan menempatkan lingkungan laut beserta penghuninya sudah dimulai sejak zaman Victoria. Zaman ratu Inggris yang sangat terkenal itu sedang berkuasa. Ini artinya bahwa hobi aquarium laut sudah ada sejak 1880. Di Indonesia aquarium laut mulai dikenal di Pasar Ikan, Jakarta Utara. Pada tahun 1922 aquarium laut mulai diperkenalkan, dan jelas kegiatan

memelihara ikan hias laut dalam aquarium laut sudah ada sejak zaman Hindia Belanda. Adapun aquarium yang ada di Pasar Ikan (kini bernama Sunda Kelapa) hanyalah merupakan salah satu aspek kegiatan yang bernama *Laboratorium voor het Onderzoek der Zee* yang bernaung di bawah pengawasan *s' Lands Plantentuin* (Kebun Raya Bogor).<sup>4</sup>

Kepopuleran ikan hias air laut masih kalah jauh dengan ikan hias air tawar, hal ini karena ikan hias air tawar selain lebih mudah perawatannya juga sudah banyak penjualnya sehingga informasi dan segala kebutuhan akan ikan hias air tawar dapat diperoleh dengan mudah. Tetapi seiring dengan waktu dan perkembangan teknologi di dunia perikanan, saat ini banyak masyarakat yang mulai melirik jenis ikan hias air laut. Hal ini disebabkan karena banyak orang yang sudah mulai bosan dengan ikan hias air tawar, sementara di sisi lain ikan hias air laut mulai bermunculan dengan bermacam-macam warnanya yang mempesona. Di sinilah letak keunggulan ikan hias air laut, jika diletakkan di dalam aquarium mereka akan memiliki banyak sekali kombinasi warna sehingga sangat indah dan menyenangkan untuk dilihat dalam jangka waktu yang lama. Selain itu juga keunikan badan dari ikan hias air laut sangat beraneka ragam dan hal ini tidak dapat kita dapatkan pada ikan hias air tawar, sebaliknya ada beberapa jenis ikan hias air tawar yang memiliki bentuk serupa dengan ikan hias air laut tetapi tidak ada atau sedikit sekali ikan hias air laut yang bentuk atau warnanya serupa dengan ikan hias air tawar.

Perihal kecantikan dan keunikan ikan hias laut barangkali banyak orang yang sudah bisa percaya. Namun segala keindahan dan kecantikan itu tentunya tidak dapat

diperoleh dengan mudah, segala kelebihan yang dimiliki oleh ikan hias laut tidak menjamin bahwa semuanya akan berjalan dengan mulus seperti yang kita bayangkan. Bagi para peminat ikan ini harus menebus dengan harga yang cukup mahal, tidak seperti aquarium air tawar yang lebih sederhana, aquarium air laut perawatannya lebih kompleks dan lebih susah mengurusnya. Segala unsur yang ada dalam sebuah aquarium harus benar-benar diperhatikan dengan baik mulai dari aquariumnya, airnya, ikannya, dan perlengkapan penunjang lainnya. Hal inilah yang mungkin menyulitkan bagi para penghobi, tetapi apabila kita mau belajar sedikit demi sedikit dan lebih sabar kita pasti dapat memelihara ikan ini dengan baik. Saat ini juga sudah mulai bermunculan jenis-jenis jasa yang menawarkan penjualan, dekorasi dan perawatan secara berkala terhadap aquarium laut . Hal ini tentunya akan sangat membantu bagi orang-orang yang menyukai jenis ikan ini tapi tidak memiliki banyak waktu, Tentunya sedikit keluar biaya tidak akan menjadi masalah bagi mereka jika dibandingkan dengan waktu yang harus mereka luangkan.

## **B. Ikan Hias Air Tawar**

Selain hanya dipelihara sebagai hobi ikan hias air tawar juga merupakan komoditas perikanan air tawar yang saat ini banyak menghasilkan devisa. Nilai ekspornya sangat besar dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Setiap bulannya ada sekitar puluhan juta ekor ikan hias air tawar yang diekspor ke mancanegara.

Saat ini ada ratusan jenis ikan hias air tawar dari berbagai pelosok dunia keluar masuk Indonesia dan hampir 90% nya merupakan ikan tropis. Ikan-ikan

tersebut merupakan ikan lokal maupun introduksi. Indonesia memang sangat beruntung karena memiliki iklim tropis sehingga ada banyak jenis ikan hias yang dapat dibudidayakan.



Gambar 3.2 **Ikan Hias Air Tawar**

Jumlah spesies atau jenis ikan hias air tawar yang beredar saat ini di pasaran dunia memang sangat banyak. Sekitar 240 jenisnya diproduksi di Indonesia, Baik ikan hias tangkapan alam maupun budi daya. Tercatat di BPEN (Badan Pengembangan Ekspor Nasional) sampai tahun 1998 tidak kurang dari 30-40 juta ekor ikan hias pertahun atau senilai lebih dari US\$ 20 juta yang berhasil diekspor.

Peluang pasar terutama ekspor ke berbagai negara seperti Asia, Amerika, Eropa, Timur tengah, dan Australia masih terbuka. Ini disebabkan eksportir Indonesia baru bisa mengisi 20% permintaan pasar ikan hias dunia. Dengan sekitar 60 eksportir

saat ini, masih terbuka peluang bagi lebih dari 30 eksportir untuk dapat mengisi kekurangan pasokan ikan hias air tawar dunia.<sup>3</sup>

Meskipun permintaan pasar dunia sangat tinggi dan keuntungan yang dapat diraih cukup tinggi, permintaan pasar sendiri juga masih mendapat perhatian. Hal ini dapat kita lihat masih banyaknya kios-kios, toko, maupun galeri yang memang mengkhususkan menjual ikan hias bagi orang-orang yang cuma sekedar hobi. Seperti di Surabaya saat ini orang dapat membeli ikan hias air tawar ini di Pasar Bunga Kayoon, Pasar Burung Bratang, jalan Irian Barat, dan berbagai tempat seperti di pinggir jalan di beberapa tepian sungai.

Tempat penjualan ikan yang ada saat ini sebagian besar tidak terlalu lengkap dan kebanyakan mereka hanya mengutamakan segi bisnisnya saja. Sehingga terasa sekali jika kita membutuhkan sebuah informasi tentang jenis ikan tertentu, mereka cenderung tidak tahu atau menjawab sekenanya saja. Hal ini tentunya akan menjadi penghambat bagi perkembangan hobi ikan hias air tawar ini. Tetapi ada juga beberapa tempat yang cukup bagus dalam memberikan informasi dan layanan, biasanya mereka ini selain pedagang juga membudidayakan ikan hias sendiri sehingga kecintaan terhadap ikan dan pengetahuan mereka lebih banyak. Cara penjualannya, mereka hanya membawa ikan-ikan yang siap jual ke toko atau kios mereka, sedangkan yang sakit atau yang masih terlalu kecil mereka tempatkan di peternakan atau biasa disebut farm. Jadi mereka tidak asal jual saja tetapi juga memperhatikan kelangsungan hidup dari ikan ini juga.

<sup>3</sup> Darti Satyani Lesmana & Iwan Dermawan, Ikan Hias Air Tawar (Jakarta, Penebar Swadaya, 2001)P.2

### 3.1.1.2. Burung

Burung pertama yang ada di muka bumi menetas sekitar 150 juta tahun silam. Nenek moyang bangsa burung ini disebut sebagai Archeopteryx. Nama itu diambil dari bahasa Yunani kuno yang berarti sayap purba. Archeopteryx merupakan bentuk peralihan reptil yang telah dilengkapi dengan sayap sehingga mampu terbang. Ukurannya sebesar burung gagak di masa sekarang.

Sejalan dengan evolusi maka burung makin berkembang. Perkembangan burung ini meliputi bentuk, jumlah jenis, maupun jumlah individu yang menghuni permukaan bumi. Dewasa ini tercatat sekitar 9.500 jenis burung dengan berbagai bentuk dan perilakunya.



Gambar 3.3 Burung Poksai

Ada jenis burung yang masih tergolong primitif, yaitu kasuari, yang tidak mampu terbang. Namun ada pula kelompok burung yang tergolong paling modern, yaitu burung gereja, gagak, dan jalak yang secara ilmiah dikelompokkan dalam suku Passeriformes (burung petengger).

Berbeda dengan burung, manusia baru lahir di muka bumi ini sekitar sejuta tahun silam. Dalam perkembangannya baru pada sekitar 17 ribu tahun yang lalu manusia mulai mengenal dan menghargai burung. Bentuk apresiasi dini yang dapat dilacak seperti gambar-gambar burung primitif yang terlukis di dinding gua-gua di daerah Perancis dan Spanyol.

Dalam perkembangannya ternyata burung menyimpan kandungan pengetahuan yang melimpah sehingga para pakar perburungan sepakat melahirkan sebuah ilmu baru yang merupakan cabang dari biologi yaitu ornithologi. Ornithologi memuat berbagai aspek mengenai kehidupan burung. Sisi lain dari berkembangnya ornithologi adalah semakin pesatnya orang gemar memelihara burung. Terdapat catatan yang menunjukkan bahwa hobi memelihara burung sudah berkembang sejak lama. Beberapa catatan literatur menyebutkan bahwa kegemaran ini sudah dimulai sejak zaman prasejarah, yakni hampir 4000 tahun sebelum masehi. Bangsa Tiongkok, seperti juga bangsa Mesir kuno, adalah bangsa pertama yang telah dapat menghargai keindahan burung. Kegemaran ini kemudian berkembang sejak Zaman Dinasti Ching (1644-1911 AD), di daratan Cina kemudian menyebar ke seluruh dunia.<sup>6</sup>

Pada mulanya kegemaran memelihara burung hanyalah keisengan belaka. Namun di jaman modern ini kegemaran memelihara burung sudah merupakan sebuah

<sup>1</sup> Widyabrata Prahara, Sukses Memelihara Burung (Jakarta, Penebar Swadaya, 2000) P.2

kebutuhan sekaligus dapat dijadikan bisnis yang menggiurkan. Kehidupan modern yang menuntut manusia bertindak serba cepat, saling menekan dan berlomba, membuat masyarakat mencoba mencari ketentraman hidup. Salah satu caranya adalah mencari hiburan diantara kicauan, keindahan dan perilaku burung yang lucu.

Kini kegemaran memelihara burung menjadi semakin penting dalam kaitannya dengan usaha penangkaran atau pengembangbiakan di luar habitat aslinya. Penangkaran ini menjadi penting karena merupakan salah satu penangkal kepunahan suatu satwa.

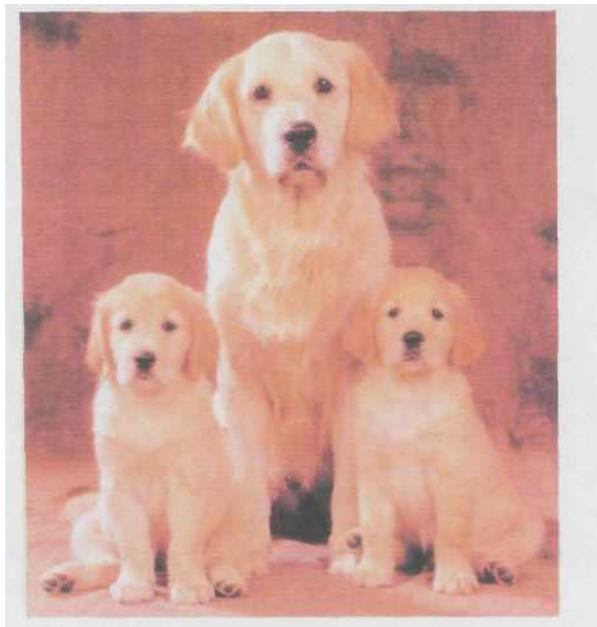
Hobi burung tidak terlepas dari teknik pemeliharaan burung. Hal ini tampaknya sepele, tetapi ternyata mengandung berbagai masalah yang saling berkait. Masalah ini mulai dari proses pemilihan jenis burung yang sesuai dengan selera serta cocok dengan lingkungan, pada saat membeli di pasar atau tempat penjualan burung, selama merawat, hingga pada tata cara melatihnya. Semua ini memerlukan ketrampilan dan kesabaran. Selain itu masalah lain yang sering dihadapi adalah masalah perawatan, termasuk pemberian pakan yang cocok. Banyak para penghobi petnula yang masih bingung memilih pakan yang harus diberikan pada burung barunya, atau juga perawatan jika burungnya sakit. Hal ini tentunya akan menjadi sangat sulit apabila kita tidak dapat mendapatkan informasi yang tepat dalam menanganinya.

#### 3.1.1.3. **Anjing dan Kucing**

Kenungkinan besar anjing merupakan hewan yang pertama hidup bersosialisasi dengan manusia. Hal ini mengingat kepandaiannya berburu sesuai

dengan cara hidup manusia purba jaman dulu. Anjing memiliki kelebihan tertentu yang cocok untuk keperluan tersebut. Konstruksi tubuhnya aerodinamis sehingga gerakannya gesit, larinya kencang, ditambah dengan daya penciuman, pendengaran yang mengagumkan.

Dari aspek psikologis anjing juga memiliki kelebihan bekenaan dengan inteligensi serta kepatuhan dan pengabdian kepada majikannya. Dari peninggalan-peninggalan arkeologis diperkirakan anjing telah mendampingi manusia sejak sekitar 45.000 tahun yang lalu. Ketika manusia mengubah cara hidupnya bukan lagi berpindah dan berburu melainkan menetap, mulailah manusia memerlukan hewan bukan hanya sebagai teman berburu tetapi juga untuk membantu hal-hal yang lain. Saat ini anjing sudah berkembang menjadi binatang peliharaan manusia, dan sekarang orang yang memelihara anjing biasanya terbagi menjadi dua, untuk dipelihara dirumah dan dijual atau ditenakkan kembali (kennel). Beberapa anjing dipelihara untuk fungsi tertentu, misalnya anjing-anjing K-9 yang digunakan untuk membantu tugas polisi, atau Golden Retriever sebagai penuntun orang buta.



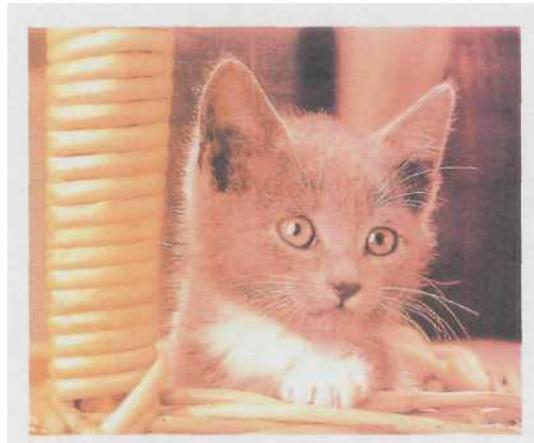
Gambar 3.4 **Anjing Golden Retriever**

Banyak sekali dampak positif yang bisa ditimbulkan dengan memelihara anjing. Selain sebagai teman hidup, memelihara anjing dapat menumbuhkan sikap peduli dan sayang terhadap sesama. Memelihara anjing juga membutuhkan komitmen yang tinggi. Oleh sebab itu, pemilik harus dapat menyempatkan waktu untuk sekedar bercengkerama dengan anjing peliharannya. Dan yang perlu diingat membeli anjing di jalan-jalan sangat beresiko tinggi menyebarkan penyakit. Jadi lebih aman jika membeli di *petshop*<sup>7</sup>

Sedangkan kucing seperti di dalam riwayat Nabi Yusuf AS, ketika manusia mengetahui adanya musim panen dan kemungkinan musim paceklik maka beliau menganjurkan orang membangun gudang penyimpanan kelebihan hasil bumi. Adanya gudang makanan tersebut mengundang hama seperti tikus, ulat, dan aneka

<sup>7</sup> Miyayu S Sofyan, Deteksi (Jawa Pos, Jum'at 5 april 2002) P. 27

serangga. Akibatnya manusia mengharapkan datangnya hewan yang dapat menangkap dan memakan hama tersebut, terutama tikus. Ternyata hewan yang dapat membantu manusia menjaga lumbung makanan tersebut adalah kucing. Mulailah proses domestikasi kucing hingga bersosialisasi dalam kehidupan manusia.



**Gambar3.5 Kucing**

Saat ini memelihara kucing sudah menjadi sebuah hobi di Indonesia. Meski tidak segenar di luar negeri, peminatnya cukup banyak. Jenis kucing yang paling banyak diburu adalah kucing Persia. Bentuk fisiknya menarik dan sifatnya tidak begitu liar membuat kucing ini disukai. Tujuan manusia memelihara kucingpun mengalami pergeseran. Dahulu kucing dimiliki hanya untuk menjaga rumah dari serangan tikus, kini kucing dipelihara untuk ditenakkan, dilombakan dan dijadikan ajang hiburan.<sup>8</sup>Selain sebagai hobi memelihara kucing dapat dijadikan sebuah bisnis. Karena semakin bagus seekor kucing maka semakin mahal pula harganya.

#### 3.1.1.4. Hewan Eksotik

Sampai saat ini para penggemar hewan eksotik di Indonesia jumlahnya tidak sebanyak penggemar hewan-hewan lain seperti anjing, kucing, ikan dan burung. Di samping jumlah penggemar yang cukup terbatas, dunia hewan eksotik di Indonesia juga dirasa biasa-biasa saja perkembangannya.

Di bandingkan hewan-hewan peliharaan lain, hewan eksotik dapat berasal dari beberapa jenis meliputi ular, kura-kura, kodok dan beberapa jenis reptil sejenis kadal serta beberapa jenis hewan pengerat. Oleh karena itu dunia hewan eksotik masih terlalu luas untuk dikelompokkan satu persatu. Sehingga hal ini menjadi kendala dalam mengamati perkembangannya.

Kemudian organisasi pendukung atau klub-klub penggemar hewan eksotik sangatlah kurang. Sehingga perkembangan hewan eksotik di Indonesia menjadi kurang terarah dan kurang jelas.



Gambar3.6 Iguana

Selain itu juga masih kurangnya tenaga medis yang benar-benar memahami tentang hewan eksotik. Para dokter hewan yang saat ini ada sebagian besar kurang memahami tentang penyakit-penyakit yang ada pada hewan eksotik. Hal ini menyebabkan menurunnya jumlah penggemarnya, kebanyakan mereka takut tidak dapat memeliharanya dan jika sakit tidak tahu harus diberi apa.

Hal lain yang sangat penting adalah informasi. Informasi mengenai hewan eksotik yang ada saat ini dirasakan sangat kurang, diharapkan melalui petshop-petshop yang menjual hewan eksotik ini dapat memberikan informasi yang tepat kepada pembelinya mengenai cara perawatan dan pemeliharannya.

Dari beberapa informasi mengenai binatang peliharaan diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa binatang peliharaan memiliki manfaat yang sangat besar bagi manusia, dan sebaliknya kita sebagai manusia juga harus benar-benar tahu bagaimana cara memelihara mereka dengan benar, hal ini sangat perlu demi terciptanya suatu hubungan yang baik antara pemilik dengan binatang yang dipeliharanya.

### **3.2. Teori yang berhubungan dengan desain**

Di dalam perancangan pusat penjualan dan pelayanan hewan peliharaan ini ada beberapa hal yang harus kita perhatikan demi terciptanya sebuah desain yang menarik tanpa melupakan fungsi ruang itu sendiri. Hal ini penting karena di sini kita juga harus menciptakan dan mengontrol sebuah lingkungan yang sesuai dan cocok bagi kesehatan dan pertumbuhan hewan-hewan yang ada.

### 3.2.1. **Aktivitas**

Aktivitas yang berlangsung adalah aktivitas penjualan dan pelayanan segala hal yang berkaitan dengan binatang peliharaan. Untuk aktivitas penjualan dibedakan menjadi 2 yaitu :

- Umum : penjualan tikus, hamster, marmut, kelinci, kucing, anjing, burung, ikan, dan reptil.
- Tambahan : makanan binatang, aksesoris dan buku panduan.

Sedangkan untuk pelayanan dibedakan menjadi 2, yaitu :

- Klinik : layanan kesehatan bagi binatang.
- Salon : merawat kebersihan dan keindahan hewan-hewan peliharaan.<sup>9</sup>

### 3.2.2. **Faktor-faktor yang perlu diperhatikan**

Dalam merancang sebuah pusat penjualan dan pelayanan hewan peliharaan, ada beberapa faktor atau persyaratan yang harus diperhatikan, antara lain:

- Penghawaan, hal ini dapat dicapai dengan memberikan sebuah sistem ventilasi yang baik, dan penggunaan AC sangat dianjurkan karena dapat menciptakan sebuah lingkungan yang stabil bagi hewan-hewan yang ada di dalamnya.
- Jumlah binatang yang akan menempati ruang yang ada, hal ini harus diperhatikan karena jumlah binatang yang berlebihan akan menyebabkan banyak masalah, baik itu masalah kesehatan maupun kebersihan.

- Temperatur dan kelembaban, kedua hal ini harus benar-benar diperhatikan. Sebaiknya ruangan yang ada harus dikelompokkan sesuai jenis binatangnya, karena antara binatang yang satu dengan binatang yang lain memiliki kebutuhan temperatur dan kelembaban yang berbeda-beda. Bila kedua hal ini kurang benar pengaturannya akan menimbulkan masalah seperti bau yang ditimbulkan oleh binatang dan juga munculnya jamur.
- Sistem pembuangan. Untuk pembuangan harus memiliki ruangan khusus dan perpipaan jangan terlalu jauh dari septictank, hal ini untuk menghindari terjadinya kebuntuan pada pipa pembuangan. Untuk bentuk pembuangannya bisa menyerupai wc untuk manusia, hanya saja memiliki ukuran yang lebih besar dan harus bisa ditutup apabila sedang tidak digunakan.
- Area penyimpanan. Ruang ini harus terpisah dari ruang pembuangan dan untuk temperatur harus diperhatikan untuk menjaga barang-barang yang disimpan agar tetap dalam kondisi yang baik terutama untuk jenis makanan kering. Selain itu juga harus disediakan sebuah pendingin untuk menyimpan makanan seperti daging, buah, sayuran, dan beberapa jenis lain yang tidak tahan lama.
- Suara bising. Hal ini perlu diberi catatan khusus, karena suara bising yang ditimbulkan oleh binatang bisa mengganggu ketenangan lingkungan yang ada di sekitarnya dan juga sebaliknya. Untuk jenis binatang tertentu seperti anjing, kucing dan beberapa binatang lain yang memiliki suara keras harus memiliki sistem akustik yang baik.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Joseph De Chiara & John Hancock Callender, Time Saver Standarts for Building Types (Third Edition, 1990) P. 1373

### 3.2.3. Elemen Interior

Untuk mendesain sebuah ruang yang dipergunakan untuk binatang ada beberapa elemen interior yang harus diperhatikan seperti:

- Lantai, untuk permukaan lantai harus halus, tahan air, tidak menyerap, tidak licin, tahan lama, dan mudah dibersihkan. Beberapa material yang bisa digunakan yaitu, terrazzo, cupric oxychloride cement, smooth hard-surfaced concrete, special hardener. Dan pada bagian atas sebaiknya diberi lapisan tahan air.
- Dinding, permukaan dinding harus halus, dicat, bebas dari retak, dan mudah dibersihkan. Selain itu dinding juga harus kuat menghadapi tekanan yang tinggi dan beban yang besar.
- Langit-langit, permukaannya sebaiknya halus, rapat dan dicat. Kemudian sebaiknya dihindari sistem langit-langit yang diekspos karena bahaya apabila ada binatang yang lepas.
- Bentuk-bentuk yang ada mengarabil dari bentuk-bentuk organik, dan banyak didominasi oleh garis-garis lengkung dan perpaduan antara bentuk geometris dengan bentuk lengkung.
- Bahan yang digunakan sebaiknya adalah bahan-bahan **atau** material-material yang tahan lama, mudah dibersihkan, kuat menahan beban yang besar, tidak mudahtergores."

" Joseph De Chiara & John Hancock Callender, Time Saver Standarts for Building Types (Third Edition, 1990) P. 1371

- Waraa yang digunakan adalah warna-warna yang ada di alam. Karena dalam proyek ini sangat erat kaitannya dengan alam, oleh sebab itu pemilihan warna ini bertujuan untuk memberikan kesan dan sentuhan alami di dalam setiap area yang ada dalam proyek ini.

### **3.3. Sarana dan Prasarana Pemeliharaan Binatang Peliharaan**

Dalam merawat dan memelihara binatang peliharaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan sangat penting. Hal-hal ini merupakan suatu hal yang vital bagi perawatan binatang peliharaan, hal ini mencakup perlengkapan apa saja yang harus dipunyai dalam memelihara binatang, standart ukuran tempat tinggal yang benar bagi tiap-tiap binatang dan hal-hal lainnya yang akan menunjang kesuksesan dalam memelihara binatang ini dimana setiap jenis binatang sarana dan prasarana yang dibutuhkan berbeda-beda.

#### **3.3.1. Sarana dan Prasarana Pemeliharaan Ikan Hias**

Dalam pemeliharaan ikan hias baik itu ikan hias air laut maupun ikan hias air tawar, kita harus memperhatikan sarana dan prasarana bagi ikan-ikan tersebut. Hal yang paling utama dalam memelihara ikan yaitu tempat yang akan digunakan untuk menampung ikan tersebut, dan dalam proyek ini media yang paling cocok dan paling banyak digunakan adalah aquarium. Aquarium merupakan hal yang sangat penting karena itu perlu diperhatikan jenis aquarium yang akan digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut adalah beberapa keterangan mengenai aquarium yang sebaiknya digunakan dalam memelihara ikan :

- Ukuran : Perbedaan ukuran pada aquarium sangat erat hubungannya dengan jenis ikan yang akan kita pelihara. Pada ikan air laut umumnya aquariumnya lebih besar jika dibandingkan dengan ikan air tawar, ukuran idealnya yaitu panjang 70cm, lebar 30cm, tinggi 40cm.<sup>12</sup> Tetapi pada kenyataannya hal ini bisa berubah sesuai dengan kebutuhan, terutama bagi mereka yang tidak memperlmasalahkan biaya biasanya lebih suka dengan aquarium yang lebih besar. Kemudian untuk ikan air tawar ukuran yang tersedia lebih bervariasi. Namun ukuran yang umum dipakai adalah 100cm x 40cm x 40cm atau 90cm x 40cm x 35cm. Ketebalan kaca aquarium sekitar 5mm.<sup>13</sup> Untuk beberapa kebutuhan tertentu yang membutuhkan aquarium lebih tinggi dan besar maka ketebalan kaca bisa menggunakan antara 10mm-12mm.
- Konstruksi : Aquarium yang menggunakan frame dari aluminium ataupun jenis logam lainnya sebaiknya dihindari, karena usianya tidak akan tahan lama. Saat ini yang sedang menjadi trend adalah aquarium serba kaca sehingga terbebas dari ancaman karat. Untuk memperkuat sambungan antara kaca digunakan lem silikon.<sup>14</sup>
- Bentuk : Untuk bentuk bagi ikan air laut, biasanya memanjang sedangkan untuk ikan air tawar lebih bervariasi bisa memanjang, tinggi, segi enam, atau bentuk-bentuk yang lain.<sup>15</sup>

<sup>12</sup> Heru Susanto, Ikan Hias Air Laut (Jakarta, Penebar Swadaya, 2001) P. 7

<sup>13</sup> Darti Satyani Lesmana & Iwan Dermawan, Ikan Hias Air Tawar (Jakarta, Penebar Swadaya, 2001) P.16

<sup>14</sup> Heru Susanto, Ikan Hias Air Laut (Jakarta, Penebar Swadaya, 2001) P.8

<sup>15</sup> Ibid, P.9

Selain aquarium ada beberapa hal lain yang harus diperhatikan untuk menunjang kehidupan ikan di dalamnya, hal itu antara lain:

- Aerator : Aerator berfungsi sebagai pemasok oksigen dan mengenyahkan gas asam.<sup>16</sup>
- Alat Penyaring (filter) : Berfungsi untuk menyaring air dan mempertahankan kejernihan air.<sup>17</sup>
- Lampu penerang : Selain untuk menerangi aquarium lampu ini dapat berfungsi sebagai pengan cahaya matahari.
- Heater : Dibutuhkan apabila suhu ruang berada dibawah batas suhu minimum yang diperbolehkan.<sup>19</sup>
- Termometer : Digunakan untuk mengetahui suhu air setiap hari.<sup>20</sup>
- Salinometer : Alat ini hanya untuk aquarium air laut, fungsinya untuk mengetahui besarnya kadar garam. Alat ini sangat vital bagi kehidupan ikan air laut. Salinometer berupa sebuah tabung gelas yang kecil tangkainya dan menggelembung pada bagian bawahnya.<sup>21</sup>
- Pembersih aquarium.

<sup>16</sup> Heru Susanto, Ikan Hias Air Laut (Jakarta, Penebar Swadaya, 2001) P.27

<sup>17</sup> Ibid, P.28

<sup>18</sup> Ibid, P.32

<sup>19</sup> Ibid, P.32

<sup>20</sup> Ibid, P.33

<sup>21</sup> Ibid, P.34

### 3.3.2. Sarana dan prasarana pemeliharaan burung

Sarana pokok dalam memelihara burung adalah sangkar. Burung dapat ditempatkan dalam sebuah sangkar gantung atau sebuah sangkar besar yang permanen yang biasa disebut aviari. Burung-burung yang dipelihara di dalam sangkar ini harus aman dan terbebas dari musuh alaminya, seperti, tikus, kucing, dan tangan jahil manusia.<sup>22</sup> Berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan :

- Penempatan sangkar : Untuk burung berkicau dan burung hias (yang mempunyai bulu indah) serta mempunyai ukuran tubuh yang kecil sampai sedang dapat ditempatkan dalam sangkar di dalam ruangan. Sedangkan untuk burung yang besar harus diletakkan di luar ruangan.<sup>23</sup>
- Ukuran sangkar : Untuk sangkar gantung ukurannya rata-rata hampir sama dan dapat dengan mudah didapatkan di pasaran.

Kemudian ada juga beberapa prasarana yang harus diperhatikan untuk perawatan burung yang baik, yaitu :

- Kain penutup sangkar
- Tempat minum
- Tempat pakan
- Kayu tenggeran
- Semprotan air
- Kotak atau wadah sarang
- Bahan sarang.

<sup>22</sup> Widyabrata Prahara, Sukses Memelihara Buirung (Jakarta, Penebar Swadaya, 2000)P. 36

<sup>23</sup> Ibid,P.37